

Pengaruh Tayangan Program Tonight Show di NET TV terhadap Minat Menonton (Survey pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2019)

Ilham Aryasatya^{1*}, Mulkan Habibi²

¹⁻²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan,
Banten, 15419, Indonesia

Korespondensi penulis: ilhamarya2323@gmail.com*

Abstract. *Television media is an efficient media in reaching a very large number of communicants and relatively far away places. The Tonight Show program is a talk show program that aims to provide information and entertainment to the public. This study aims to measure the influence of the "Tonight Show" program on NET TV on the viewing interest of Communication Science students at the University of Muhammadiyah Jakarta class of 2019. This study uses several theories, namely the variable (X) Program theory and the variable (Y) Viewing Interest theory. This study uses a survey method with a quantitative approach to measure the influence of students who watch the Tonight Show program on Net TV. From the results of this study, the t-count value was obtained $8.3666 > t\text{-table } 1.667$, so H_0 was rejected and H_1 . So that the results obtained that there is a significant influence between the influence of the Tonight Show Program on Viewing Interest. In addition, based on the correlation value R shows that the influence of the Tonight Show Program (X) on the viewing interest (Y) of Communication Science students at the University of Muhammadiyah Jakarta has a very strong and significant R 0.985. Meanwhile, the Adjusted R_{square} value is 0.970, which means that the influence of the independent variable (X) on the dependent variable (Y) is 97%, while the remaining 3% is influenced by other factors unknown in this study.*

Keywords : *Tonight Show Program, Viewing Interest, Communication Science Students of Muhammadiyah University of Jakarta.*

Abstrak. Media televisi merupakan media yang efisien dalam mencapai komunikan dalam jumlah yang amat banyak dan tempat yang relative jauh. Acara Tonight Show merupakan program tayangan talkshow yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan juga hiburan kepada Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh program "Tonight Show" di NET TV terhadap minat menonton mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan beberapa Teori yaitu pada variabel (X) teori Program dan pada variabel (Y) teori Minat Menonton. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh mahasiswa yang menonton program Tonight Show di Net TV. Dari hasil penelitian ini di dapatkan nilai $t_{\text{hitung}} 8,3666 > t_{\text{tabel}} 1,667$ maka H_0 ditolak dan H_1 . Sehingga di dapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh Program Tonight Show terhadap Minat Menonton. Selain itu, berdasarkan nilai korelasi R menunjukkan bahwa pengaruh Program Tonight Show (X) terhadap minat menonton (Y) mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta berpengaruh sangat kuat dan signifikan R 0,985. Sementara nilai Adjusted R_{square} 0,970 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 97% sementara sisanya yang sebesar 3% lainnya dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Program Tonight Show, Minat Menonton, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1. PENDAHULUAN

Media televisi merupakan media yang efisien dalam mencapai komunikasi dalam jumlah yang amat banyak dan tempat yang relative jauh. Bukan hanya berfungsi sebagai media yang dapat menyebarkan nilai informasi saja, televisi juga dapat berfungsi sebagai media yang bersifat menghibur. Semua itu tergantung pada bagaimana sebuah program itu dirancang, dibuat dengan sedemikian kreatifnya dengan melihat dari berbagai aspek agar dapat menjadikan sebuah tontonan yang menarik dan layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Daya tarik media televisi sebagai media elektronik, setelah memasyarakatnya media radio, itu jelas lebih kuat karena radio sifatnya aural (hanya dapat didengarkan), televisi sifatnya audio-visual (selain dapat didengarkan, juga dapat dilihat) dan segala sesuatunya berlangsung “hidup”, seolah-olah khalayak berada ditempat peristiwa yang disiarkan oleh pemancar televisi itu. Dalam menyampaikan gaya humor, penutur tidak selalu mematuhi peraturan dalam berbahasa sehingga memunculkan lolucon. Dalam acara televisi berisi aturan-aturan tertentu yang harus diikuti oleh pembicara untuk membuat percakapan sukses. Pelanggaran di temukan paling sering digunakan pada host yang memiliki gaya humor. Situasi yang disebut sebagai pelanggaran adalah ketika pembicara dengan sengaja melanggar prinsip tayangan dengan harapan akan diperoleh lawan bicara makna tersirat yang tersembunyi dibalik ucapan pembicara.

Program Talkshow atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (host) Talkshow menghadirkan berbagai macam format acara yakni talkshow yang membahas dari hal-hal serius hingga yang ringan. Talkshow yang bertebaran di televisi Indonesia menjual format komedi, lifestyle, gosip hingga membahas tentang hal kontroversial. Acara Tonight Show merupakan program tayangan talkshow yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan juga hiburan kepada masyarakat, seperti fungsi media massa yang disebutkan oleh McQuail (2011), sebelumnya yaitu fungsi sosial. Program ini dipandu oleh duo Vincent dan Desta bersama dengan Hesti Purwadinata dan Enzy Storia di NetTV tiap hari Sabtu dan Minggu jam 21:30 WIB, dan di kanal Youtube Tonight Show NET pada hari Rabu hingga Minggu secara eksklusif (Tonight Show Premiere). Program acara Tonight show ini dikemas lebih unik, santai, lucu, dan sangat-sangat menghibur. Karena yang menjadi pembawa acara (Host) dari Tonight show tersebut juga berlatar belakang dari artis comedian yaitu Desta, Vincent, dan Hesty Purwadinata. Vincent dan Desta selalu menggunakan setelan jas berwarna hitam dan dasi hitam, sepatu hitam semua serba berwarna hitam disetiap episodenya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menurut Creswell (2005), adalah ringkasan yang tertulis mengenai suatu jurnal, buku dan juga dokumen yang mendeskripsikan teori serta suatu informasi yang telah dikelompokkan secara pustaka, yang sudah ada pada masa lalu maupun masa kini, ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk proposal penelitian. Penulis merangkum beberapa tinjauan pustaka dalam penelitian yang dilakukan untuk mendukung teori penulisan dalam penelitian.

Komunikasi Massa

Menurut Wursanto (2001:31), komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian (Oktavia, 2016). Cara yang terbaik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut “Who says what, in which channel, to whom, with what effect (Siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan efek apa).” Jawaban bagi pertanyaan paradigmatis Lasswell merupakan unsur-unsur proses komunikasi yang meliputi komunikator, pesan, media, komunikan, efek (Rahmah, 2021). Komunikasi massa (mass communication) merupakan salah satu komunikasi yang berkembang saat ini. Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah), atau elektronik (radio, televisi), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesan dari komunikasi massa biasanya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas, khususnya pada media elektronik. Terdapat berbagai definisi lain oleh para ahli, terkait komunikasi massa untuk memperoleh pengertian yang lebih luas. Komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara, yakni: (1) Pengertian secara luas yang memandang komunikasi massa sebagai komunikasi yang pesan-pesannya bersifat umum dan terbuka. Tekanannya pada informasi atau pesan-pesan sebagai gejala sosial. Fokusnya pada orang-orang yang melakukan pembagian informasi. (2) Pengertian secara khusus (teknis) yang melihat komunikasi yang pesan-pesannya disampaikan melalui media massa (Abdul Halik, 2013). Komunikasi Massa merupakan satu topik di antara banyak ilmu sosial dan hanya satu bagian dari lingkup penelitian komunikasi manusia (Pane et al., 2019).

Media Massa

Menurut Leksikon Komunikasi, media massa adalah "sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar". Bungin menyatakan bahwa media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya (Habibie, 2018). Media adalah bentuk jamak dari medium yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu *mass* yang berarti kelompok atau kumpulan. Dengan demikian, pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain. Media massa adalah sarana komunikasi massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak. Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu. Fungsi media massa menurut Habibie (2018), bisa dibagi menjadi lima, yaitu pengawasan (*surveillance*), penafsiran (*interpretation*), pertalian (*linkage*), penyebaran nilai-nilai (*transmission of value*), hiburan (*entertainment*).

Broadcasting atau Penyiaran

Broadcasting (Penyiaran) adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siara tersebut oleh pendengar/pemirsa di suatu tempat. *Broadcasting* adalah suatu proses pengiriman sinyal ke berbagai lokasi secara bersamaan baik melalui satelit, radio, televisi, komunikasi data pada jaringan dan lain sebagainya, dan bisa juga didefinisikan sebagai layanan server ke client yang menyebarkan data kepada beberapa client sekaligus dengan cara paralel dengan akses yang cukup cepat dari sumber video atau audio. Kalimat *broadcasting* berlaku pada dunia pertelevisian dan radio. Dimana dunia *broadcasting* ini selalu menarik perhatian bagi masyarakat khususnya untuk kalangan remaja. Jenis produksi yang diproses oleh perusahaan *broadcasting* antara lain: Profile Perusahaan (*Corporate Profile*), Program Televisi (*TV Programme*), Musik Video (*Video Clip*), Iklan Televisi (*TV Commercial*) (Bahri, 2019). Definisi *Broadcasting* atau Penyiaran menurut UU Penyiaran No 32. Tahun 2002 adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.

Televisi

Televisi berasal dari kata tele dan visie, tele artinya jauh dan visie artinya penglihatan, jadi televisi adalah penglihatan jarak jauh atau penyiaran gambar-gambar melalui gelombang radio. (Kamus Internasional Populer: 1996). Televisi sama halnya dengan media massa lainnya yang mudah kita jumpai dan dimiliki oleh manusia dimana-mana, seperti media massa surat kabar, radio atau komputer. Televisi sebagai sarana penghubung yang dapat memancarkan rekaman dari stasiun pemancar televisi kepada para penonton atau pemirsa dirumah, rekaman-rekaman tersebut dapat berupa pendidikan, berita, hiburan, dan lain-lain. Media massa merupakan saluran atau media yang digunakan untuk mengadakan komunikasi dengan massa. Yang termasuk media disini adalah televisi, surat kabar, majalah, radio dan film. Media massa dapat digolongkan sebagai media elektronik dan media cetak keseluruhannya sering juga disebut pers. Televisi adalah salah satu bentuk media komunikasi massa yang selain mempunyai daya tarik yang kuat, disebabkan unsur-unsur kata, audio, sound effect, juga memiliki keunggulan unsur visual berupa gambar hidup yang dapat menimbulkan pengalaman mendalam bagi yang melihatnya.

Talkshow

Menurut Morissan dalam bukunya Manajemen Media Penyiaran memberikan definisi bahwa program talk show adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (host). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas. (Morissan, 2011). Program talk show ini dapat menjadi program yang membosankan apabila tidak dilakukan upaya-upaya yang membuat program ini menarik. Daya tarik program talk show ini terletak pada topik pembicaraan atau permasalahan yang dibicarakan. Dalam hal ini, ada tiga kategori untuk mengetahui sampai seberapa jauh permasalahan itu menarik. Selain permasalahan menarik, program talk show juga harus menghadirkan tokoh yang menarik. Ada tiga kategori tokoh yang menarik, yang pertama adalah ia adalah public figure atau idola (panutan) masyarakat.

Program TV

Program TV adalah sebuah acara yang ditayangkan di televisi. Program-program ini dapat berupa berbagai jenis tayangan seperti berita, acara hiburan, olahraga, film, dll. Program TV dapat dibedakan menjadi beberapa jenis seperti acara berita, acara dokumenter, acara hiburan, acara olahraga, acara komedi, dll. Program TV dapat ditayangkan pada jadwal yang

telah ditentukan atau dapat juga ditayangkan secara tayangan ulang. Program TV dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan selera dan minat penonton yang berbeda-beda, sehingga dapat menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi, hiburan dan edukasi. Program TV dikembangkan dan disesuaikan dengan selera dan minat penonton yang berbeda-beda. Program TV dapat menyampaikan informasi, hiburan, dan edukasi kepada masyarakat. Program TV menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas. Konsep program TV adalah ide atau gagasan yang digunakan sebagai dasar pengembangan suatu acara televisi. Konsep program TV dapat menentukan jenis program, target audience, format, konten, dll. Tujuan program TV adalah sasaran yang ingin dicapai melalui tayangan acara televisi. Tujuan ini dapat berbeda-beda sesuai dengan jenis program dan target audience. NET TV menghadirkan beberapa program acara talkshow non berita, salah satunya adalah Tonight Show. Program Tonight Show merupakan program talkshow malam yang tayang perdana di tahun 2013 dengan host pertama kali yaitu Arie Untung dan Hesti Purwadinata. Program ini menghadirkan beragam bintang tamu dari berbagai kalangan, dan tentunya akan memberikan informasi dan juga hiburan. Program ini kemudian dapat dikatakan masuk dalam kategori variety show, karena dalam satu episode, terdiri atas beberapa konsep acara, diantaranya talkshow, games, music, dan sebagainya.

Minat Menonton

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu (Hanny et al., 2020). Adapun menurut Sardiman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Menurut Bernard, menyatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Sampai saat ini dalam proses pembelajaran, minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di universitas Muhammadiyah Jakarta karena studi kasus yang digunakan oleh peneliti yakni mahasiswa Broadcasting FISIP UMJ. Sedangkan dalam melakukan penelitian ini peneliti menyiapkan semua hal-hal yang berkaitan proses penelitian mulai dari bimbingan, pengolahan data, ujian proposal, wawancara, sidang skripsi serta revisi hingga semua proses urusan penelitian ini selesai. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan agar semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik, yang kemudian dideskripsikan. Pendekatan deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu.” “Riset yang bersifat paparan ini ditujukan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam riset, seperti: siapa, yang mana, kapan, di mana dan mengapa” (Mulyadi, 2019).

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Metode kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan metode kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan demikian melalui metode ini akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini memerlukan data atau keterangan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder.

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Program Tonight Show (X)	Topik Pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi durasi yang dibutuhkan untuk membahas topik. 2. Kemenarikan kualitas pembahasan yang ditampilkan. 3. Kebermanfaatan pembahasan yang ditampilkan. 	Likert (1-5)
		Narasumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tokoh yang ditampilkan diterima di segala kalangan. 2. Tokoh yang ditampilkan merupakan tokoh yang sedang viral. 3. Tokoh yang ditampilkan berasal dari kalangan artis/selebgram. 	Likert (1-5)
		Pembawa Acara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya bahasa yang digunakan pembawa acara dapat dipahami. 2. Pembawa acara menyapa penonton selama acara berlangsung. 3. Kemampuan pembawa acara untuk membuat penonton merasa nyaman. 	Likert (1-5)
2.	Minat Menonton (Y)	Aspek Kognitif (perhatian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai gaya pakaian dalam Program Tonight Show 2. Pengetahuan mengenai gaya berbicara dalam Program Tonight Show 3. Pengetahuan tingkah laku sopan dalam Program Tonight Show 	Likert (1-5)
		Aspek Afektif (perasaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program disajikan dengan cara yang inspiratif. 2. Kepuasan penonton terhadap topik pembahasan. 3. Penonton terinspirasi setelah menonton program. 	Likert (1-5)
		Aspek Konatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tonight Show Mempengaruhi tindakan saya di kehidupan sehari-hari 2. Program mengandung banyak motivasi. 3. Program memberikan konten yang menginspirasi dan menarik. 	Likert (1-5)

Dalam instrumen penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel (X) tayangan talkshow tonight show sebagai variabel bebas dan variabel (Y) minat menonton mahasiswa UMJ sebagai variabel terikat. Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka dapat diketahui penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel independen (X) yaitu Program Tonight Show terhadap variabel dependen (Y) yaitu Minat Menonton. Program Tonight Show merupakan salah satu *talkshow* andalan dari siaran NET TV. Penelitian ini dilakukan pada 72 responden. Responden atau sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UMJ. Dari hasil penelitian ini mahasiswa dengan rentang usia 21 sampai 22 tahun berjumlah 40 orang atau sebesar 55,55%, dan 32 orang lainnya termasuk dalam rentang usia 23 sampai 24 tahun atau sebesar 44,45%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini berumur 21 sampai 22 tahun. Sedangkan, jika dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, 43 orang (59,1%) dari seluruh sampel merupakan laki-laki dan 29 orang (40,28%) lainnya adalah perempuan, data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini adalah Laki-Laki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan metode penelitian adalah studi mendalam dan kehati-hatian dari segala fakta. Survei adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dimana alat pengumpulan data-nya berupa kuesioner atau angket yang menggunakan skala *likert* dengan skala 1 sampai 5. Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang diteliti. Hasil uji koefisien korelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Program Tonight Show memiliki nilai 0,985 dimana nilai tersebut jika diinterpretasikan masuk dalam kategori sangat kuat dan signifikan. Setelah melakukan uji koefisien korelasi, uji regresi linear sederhana dilakukan untuk menunjukkan besarnya kontribusi atau pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,970 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 97%. Lalu, berdasarkan nilai uji ANOVA yaitu nilai F_{hitung} sebesar 2229,527 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,01$, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Program Tonight Show berpengaruh terhadap Minat Menonton. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 yang menyatakan ada pengaruh antara Program Tonight Show terhadap Minat Menonton diterima, karena di dapat hasil nilai signifikansi $< 0,01$. Dengan demikian, H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh antara Program Tonight Show terhadap Minat Menonton ditolak. Persamaan yang didapat setelah melakukan uji regresi linear sederhana

adalah $Y = -0,318 + 0,985X$. Dimana, persamaan itu berarti semakin tinggi nilai variabel independen (Program Tonight Show), akan semakin tinggi pula nilai variabel dependennya (Minat Menonton).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan persyaratan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana memiliki arti bahwa dua variabel tersebut berpengaruh, dan sebaliknya. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh Program Tonight Show terhadap Minat Menonton. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Revy Yapari pada tahun 2020 tentang pengaruh tayangan Tonight Show terhadap pemenuhan hiburan mahasiswa Universitas Hasanuddin yang menunjukkan bahwa kebutuhan pemenuhan hiburan mahasiswa terpenuhi dan berpengaruh secara aktif. Penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain pada tahun 2016 tentang minat menonton berita lokal Celebes TV di lingkup Pemkab Takalar juga menunjukkan hasil yang sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana berita lokal Celebes TV berpengaruh sangat besar terhadap minat menonton di lingkup Pemkab Takalar. Yuli Larasati juga melakukan penelitian pada tahun 2020 tentang pengaruh program *talkshow* Mata Najwa dan Show Rosi terhadap minat profesi jurnalis mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 IAIN Ponorogo, dimana penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa program-program tersebut berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis. Chandra Nugroho Hutomo pada tahun 2018 melakukan penelitian tentang pengaruh Trailer terhadap minat menonton Film Target, dimana penelitian ini menghasilkan perubahan positif terhadap minat menonton.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka responden menilai bahwa Program Tonight Show sangat menarik. Selanjutnya, berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab tujuan penelitian ini, yaitu

1. Pada penelitian ini yaitu Program Tonight Show (Variabel X), responden menilai bahwa pengaruh Program Tonight Show (Setuju), hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Program Tonight Show (X) sebesar 3,71. Berdasarkan teori yang digunakan pada variabel X (Program Tonight Show) dari total 9 pertanyaan pada variabel X, pertanyaan tertinggi terdapat pada pertanyaan X3 dan X7 dengan pertanyaan "Pembahasan yang dibawakan di tayangan Tonight Show

bermanfaat bagi saya” dan “Host Tonight Show menggunakan bahasa yang santai dan mudah saya pahami” yaitu dengan total 51,38 dan 51,39 karena mahasiswa berpendapat pembahasan yang dibawakan di program Tonight Show sangat menarik dan Host Tonight Show menggunakan Bahasa yang mudah di pahami oleh mahasiswa.

2. Pada penelitian ini yaitu Minat menonton (Variabel Y), responden menilai bahwa pengaruh Minat Menonton (Setuju), hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Minat Menonton (Y) sebesar 3,7. Berdasarkan teori yang di gunakan pada variabel Y (Minat Menonton) dari total 9 pertanyaan pada variabel Y, pertanyaan tertinggi terdapat pada pertanyaan Y7 dan Y8 dengan pertanyaan “Saya menonton program Tonight Show karena memberikan pengaruh positif” dan “Saya turut mengajak teman untuk menonton program Tonight Show” yaitu dengan total 58,33 dan 54,17 karena dampak mahasiswa menonton program Tonight Show memberikan pengaruh positif dan turut mengajak teman untuk menonton program Tonight Show.
3. Terdapat pengaruh yang kuat antara Program Tonight Show dan Minat Menonton. Dari hasil penelitian ini di dapatkan nilai $t_{hitung} 8,3666 > t_{tabel} 1,667$ maka H_0 ditolak dan H_1 . Sehingga di dapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh Program Tonight Show terhadap Minat Menonton.

Berdasarkan nilai korelasi R menunjukkan bahwa pengaruh Program Tonight Show (X) terhadap minat menonton (Y) mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta berpengaruh sangat kuat dan signifikan R 0,985. Sementara nilai Adjusted Rsquare 0,970 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 97% sementara sisanya yang sebesar 3% lainnya dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akpabio, E. (2005). Towards a public relations' agenda setting theory. *Journal of Social Sciences*, 11(3), 173-176. <https://doi.org/10.1080/09718923.2005.11892520>
- Alvionita, N. S., Fitriyah, N., & Boer, K. M. (2019). Pengaruh tayangan sinetron “Diam Diam Suka” SCTV terhadap perilaku berpacaran di kalangan remaja SMK Negeri 7 Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 265-275. <https://doi.org/10.31294/jiik.v7i2.5548>
- Ardianto, E. (2007). *Komunikasi massa: Suatu pengantar*. Simbosa Rekatama Media.
- Azizah, N. N. (2023, October 18). Program Tonight Show pecahkan rekor. *Alinea*. <https://www.alinea.id/infografis/sinetron-ikatan-cinta-pecahkan-rekor-b2czJ91S5>

- Azuar, J., & Irfan. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk ilmu-ilmu bisnis*. Cipta Pustaka.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian kualitatif*. Kencana Predana Media.
- Hidajanto, D. (2012). *Dasar-dasar penyiaran: Sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*. Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Imran, A. H. (2012). Media massa, khalayak media, the audience theory, efek isi media dan fenomena diskursif (Sebuah tinjauan dengan kasus pada surat kabar Rakyat Merdeka). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 16(1), 47-59. <https://doi.org/10.20885/jskm.vol16.iss1.art4>
- Kuswandi, W. (1996). *Komunikasi massa: Sebuah analisis isi media televisi*. Rineka Cipta.
- Latief, R. (2021). *Jurnalistik sinematografi*. Prenada Media.
- Letunggua, M., Pasoreh, Y., & Kalangi, J. S. (2022). Pengaruh program Tonight Show di RCTI terhadap perilaku ibu-ibu di Kelurahan Perkamil. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.34007/actadiurnakomunikasi.v4i1.2345>
- Morissan. (2009). *Teori komunikasi organisasi*. Ghalia Indonesia.
- Morissan. (2011). *Manajemen media penyiaran: Strategi mengelola radio & televisi* (Edisi revisi). Kencana.
- Morissan. (2015). *Teori komunikasi individu hingga massa*. Kencana Perdana.
- Nurudin. (2014). *Pengantar komunikasi massa*. Raja Grafindo Persada.
- Pareno, S. A. (2005). *Media massa antara realitas dan mimpi*. Papyrus.
- Risti, D. (2019). Pengaruh sinetron terhadap perilaku anak di dalam kehidupan sehari-hari. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 38-45. <https://doi.org/10.31004/ijpe.v3i2.117>
- Rukmananda, N. (2004). *Menjadi sutradara televisi dengan single dan multi camera*. Grasindo.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyudi, J. B. (1996). *Dasar-dasar jurnalistik radio dan televisi*. Pustaka Utama Grafiti.